



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Sejalan dengan penataan kelembagaan yang mengacu pada Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 4 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 3 Tahun 2010 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Bogor Tahun 2014 Nomor 2 Seri D ), serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 57 Tahun 2007 tentang Petunjuk Teknis Penataan Organisasi Perangkat Daerah. Berdasarkan Peraturan Daerah tersebut tugas pokok Kecamatan Bogor Barat yaitu : melaksanakan tugas dan wewenangnya, serta pembinaan terhadap seluruh unsur dalam lingkungan dengan fungsi :

- a. Penyusunan rencana dan program kerja Kecamatan;
- b. Perumusan dan penyusunan kebijakan teknis Kecamatan;
- c. Penyelenggaraan tugas urusan pemerintahan, meliputi :
  1. Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
  2. Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;
  3. Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan;
  4. Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum;
  5. Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat Kecamatan;
  6. Membina penyelenggaraan pemerintahan kelurahan;
  7. Melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahanKelurahan;



8. Pengkoordinasian para Lurah di wilayah kerjanya dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan umum;
9. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Kondisi Sumber Daya Manusia (SDM), pada awal tahun 2018 Kecamatan Bogor Barat memiliki personil secara kuantitas masih kurang memadai hanya 209 orang pegawai yang terdiri dari 167 orang Pegawai Negeri Sipil, 1 orang TTK 9 Orang tenaga Paten dan 32 Orang Tenaga Administrasi Kelurahan Dengan demikian kuantitas yang masih kurang memadai tersebut seharusnya diimbangi dengan kualitas pelayanan Pegawai. Hal ini ditunjukkan dengan belum terciptanya keseimbangan antara personil dengan tuntutan tugas.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 4 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 3 Tahun 2010 tentang Organisasi Perangkat Daerah Kota Bogor. Adapun Struktur Organisasi Kecamatan Bogor Barat adalah sebagai berikut :

1. Camat
2. Sekretaris Camat, membawahi :
  - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
  - b. Sub Bagian Keuangan, Perencanaan dan Pelaporan
3. Seksi Pemerintahan;
4. Seksi Ekonomi;
5. Seksi Kemasyarakatan;
6. Seksi Pengendalian Bangunan;
7. Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum.



Undang–Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5589) mengamanatkan adanya penyempurnaan sistem perencanaan dan penganggaran, baik pada aspek proses dan mekanisme serta tahapan pelaksanaan musyawarah perencanaan.

Menurut pasal 5 ayat (3) Undang–Undang Nomor 25 Tahun 2004 Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) merupakan penjabaran dan mengacu pada Rencana Kerja Pemerintah (RKP).

Pada pasal 26 ayat (1) dan (2) disebutkan bahwa Rencana Kerja Pemerintah (RKP) ditetapkan dengan Peraturan Presiden dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah. Sesuai Peraturan Walikota Bogor Nomor 16 Tahun 2009 tentang Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Kota Bogor Tahun 2010. Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Bogor menyusun Rencana Kerja OPD sebagai penjabaran dari Rencana Kerja Pemerintah Daerah. Rencana Kerja Kecamatan Bogor Barat memuat Perumusan Kebijakan teknis di bidang pemerintahan, umum dan kepegawaian, sosial, ekonomi dan pengendalian pembangunan, ketentraman dan ketertiban umum serta,



tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Rencana Kerja Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor tahun 2018 disusun dengan maksud menyediakan sebuah dokumen perencanaan tahunan yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA).

Rencana Kerja Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor memuat rumusan isu strategis program peningkatan kapasitas Sumberdaya Aparatur, yang senantiasa mengacu pada substansi yang tertuang dalam Dokumen Renstra, baik yang berkenaan dengan pernyataan Visi, Misi, Tujuan dan sasaran hingga kebijakan, program dan tolok ukur Kinerja yang telah ditetapkan untuk dicapai pada Tahun Anggaran 2018.

## **1.2. Landasan Hukum**

Dalam penyusunan Renja Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi berdasarkan pada:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286 );
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indoneisa Nomor 4355);



4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5589);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 1999 tentang Tata Cara Pelaksanaan Peran Serta Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 129, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3866);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);



10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
12. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 2 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Daerah Kota Bogor Nomor 2 Tahun 2008 Nomor 1 Seri E) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 2 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 2 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Daerah Kota Bogor Tahun 2010 Nomor 1 Seri E);
13. Peraturan Daerah Kota Kota Bogor Nomor 7 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Kota Bogor (lembaran Daerah Kota Bogor Tahun 2008 Nomor 2 Seri E);
14. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 7 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Bogor Tahun 2005 – 2025 (Lembaran Daerah Kota Bogor Tahun 2009 Nomor 1 Seri D);
15. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Bogor Tahun 2010 Nomor 3 Seri E);
16. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2011 tentang APBD 2011;



17. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 4 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 3 Tahun 2010 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Bogor Tahun 2014 Nomor 2 Seri D);

### 1.3 Maksud dan Tujuan

- a. **Maksud** Penyusunan Rencana Kerja Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor adalah untuk menciptakan sinergitas antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan Sumber Daya Aparatur dalam rangka Peningkatan profesionalisme aparatur Pemerintah di Kota Bogor.
- b. **Tujuan** adalah tersusunnya dokumen perencanaan tahunan sesuai amanat Undang Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang memuat program prioritas, urusan wajib dan urusan pilihan, rencana program dan kegiatan yang tercermin dalam bentuk kegiatan dan anggaran.

### 1.4 Sistematika Penulisan

BAB I	PENDAHULUAN
1.1	Latar Belakang
1.2	Landasan Hukum
1.3	Maksud dan Tujuan (menjelaskan maksud dan tujuan dalam penyusunan Renja OPD)
1.4	Sistematika Penulisan
BAB II	EVALUASI PELAKSANAAN RENJA OPD TAHUN LALU



- 2.1 Evaluasi pelaksanaan Renja Perangkat Daerah tahun lalu (n-2) dan perkiraan capaian tahun berjalan (n-1) mengacu pada APBD tahun berjalan
- 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan OPD perumusan kebijakan teknis di bidang pemerintahan, umum dan kepegawaian, ekonomi, kemasyarakatan, pengendalian pembangunan, dan ketentraman dan ketertiban umum penyelenggaraan pemerintah Kecamatan Bogor Barat
- 2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi
- 2.4 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

### BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

- 3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional dan Provinsi
- 3.2 Tujuan dan Sasaran Renja OPD
- 3.3 Program dan Kegiatan

### BAB IV PENUTUP





## BAB II

### EVALUASI PELAKSANAAN RENJA OPD TAHUN LALU

#### 1.1 URUSAN WAJIB YANG DILAKSANAKAN

##### 1.1.1 Kegiatan Pelayanan Perijinan terpadu Kecamatan (IMB ,JUMK)

##### LAPORAN PELAYANAN IMB DI KECAMATAN BOGOR BARAT TAHUN 2017

NO	BULAN	NAMA PEMOHON	ALAMAT LOKASI	LUAS LAHAN	LUAS BANGUNAN	SISA LAHAN	JENIS BANGUNAN
1	JANUARI	Kevi Ahadiah.SH	Jl. Tawakal Kp. Semplak RT.001 RW.003 Kelurahan Bubulak	110 m <sup>2</sup>	32,5 m <sup>2</sup>	77,5 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
2		Dra. Rasmana Lestari	Gg. Kelor RT.001 RW.007 Kelurahan Menteng	143 m <sup>2</sup>	69,17 m <sup>2</sup>	73,82 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
3		Daryati	Kp. Jawa RT.001 RW.007 Kelurahan Situgede	67 m <sup>2</sup>	20 m <sup>2</sup>	47 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
4		Yon Riezky Prasetyo	Komp. BPP Blok S No.12 RT.001 RW.007 Kelurahan Pasir Mulya	150 m <sup>2</sup>	63 M <sup>2</sup>	86,5 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
5		Maryani	Semplak Pilar RT.002 RW.003 Kelurahan Semplak	64 m <sup>2</sup>	31,5 M <sup>2</sup>	33,5 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
6		Mulia Saut Pangihutan	Semplak Pilar RT.002 RW.003 Kelurahan Semplak	99 m <sup>2</sup>	93,7 M <sup>2</sup>	52,9 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
1	FEBRUARI	R. Triana SP	Kp. Pagentongan RT.001 RW.006 Kelurahan Loji	89 m <sup>2</sup>	92.834 M <sup>2</sup>	44,99 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
2		Azis Natawijaya	Babakan Lio RT.001 RW.010 Kelurahan balumbang Jaya	106 m <sup>2</sup>	59,88 M <sup>2</sup>	79 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
3		Uli Basaria Adolina Tambun	Cemplang Baru Timur RT.002 RW.009 Kelurahan Cilendek Barat	109 m <sup>2</sup>	103.875 M <sup>2</sup>	56,58 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
4		Drs.Agus Irianto Manurung	Cemplang Baru Timur RT.002 RW.009 Kelurahan Cilendek Barat	109 m <sup>2</sup>	103.875 M <sup>2</sup>	56,58 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
5		Timbul Purnawan Manurung	Cemplang Baru Timur RT.002 RW.009 Kelurahan Cilendek Barat	112 m <sup>2</sup>	103.875 M <sup>2</sup>	59,6 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
6		Febrina Cristianti Putri	Cemplang Baru Timur RT.002 RW.009 Kelurahan Cilendek Barat	104 m <sup>2</sup>	84,25 M <sup>2</sup>	60,3 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
7		Hadi Mulyono	Jl. Pasir Mulya RT.001 RW.009 Kelurahan Pasir Mulya	120 m <sup>2</sup>	59,3 M <sup>2</sup>	61,7 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
8		Ilham	Jl. Pasir Mulya RT.003 RW.005 Kelurahan Pasir Mulya	150 m <sup>2</sup>	150,71 M <sup>2</sup>	75,54 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
9		Firdawati	Gg. Masjid RT.003 RW.010 Kelurahan Cilendek Timur	123 m <sup>2</sup>	45 M <sup>2</sup>	78 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
10		Firdawati	Gg. Masjid RT.003 RW.010 Kelurahan Cilendek Timur	123 m <sup>2</sup>	60 M <sup>2</sup>	63 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
11		Ijah Isnawati	Gg. Masjid RT.002 RW.001 Kelurahan Cilendek Timur	148 m <sup>2</sup>	73,5 M <sup>2</sup>	74,3 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
12		Moch. Cahyani	Hegarnanah I B No.166 RT.002 RW.008 Kelurahan gunung Batu	126 m <sup>2</sup>	54,5 M <sup>2</sup>	71 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
13		Armanda Prayoga	Gg. Kelor 12 RT.002 RW.009 Kelurahan Menteng	130 m <sup>2</sup>	65 M <sup>2</sup>	65 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
14		Rotua Debora	Balumbang Jaya RT.004 RW.006 Kelurahan Balumbang Jaya				Rumah Tinggal
15		Didi Sardiman	Semplak RT.003 RW.004 Kelurahan Semplak	125 m <sup>2</sup>	49,75 M <sup>2</sup>	72,5 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
1	MARET	Rika Komara,S.Pd	Jl. Hegarnanah RT.002 RW.008 Kelurahan Gunung Batu	150 m <sup>2</sup>	73,5 M <sup>2</sup>	76,5 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
2		Ir. Taufik Hidayat. MM	Jl. Hegarnanah RT.002 RW.008 Kelurahan Gunung Batu	140 m <sup>2</sup>	65,5 M <sup>2</sup>	74,5 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
3		Mari Komariah	Jl. Hegarnanah RT.002 RW.008 Kelurahan Gunung Batu	150 m <sup>2</sup>	72,69 M <sup>2</sup>	77,31 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
4		Fikri	Jl. Muara RT.002 Rw.009 Kelurahan Pasir Jaya	90 m <sup>2</sup>	79,2 M <sup>2</sup>	10,8 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
5		Rezal Saleh	Jl. Arwana No.19 RT.004 RW.004 Kelurahan Loji	126 m <sup>2</sup>	115,8 M <sup>2</sup>	10,2 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
6		Sugandi	Jl. Hegarnanah RT.002 RW.008 Kelurahan Gunung Batu	150 m <sup>2</sup>	157,27 M <sup>2</sup>	76 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
7		Ibrahim Achmadi	Jl. Hegarnanah RT.002 RW.008 Kelurahan Gunung Batu	140 m <sup>2</sup>	105,62 M <sup>2</sup>	70,13 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal



8		Daryono	Puri Elang Permata RT.002 RW.013 Kelurahan Cilendek Barat	109 m <sup>2</sup>	106.2 M <sup>2</sup>	55,9 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
9		Asnidar	Jl. Wates Dalam RT.002 RW.005 Kelurahan Pasir Mulya	113 m <sup>2</sup>	57 M <sup>2</sup>	56	Rumah Tinggal
10		Butet Fitriana Pohan	Puri Elang Permata RT.002 RW.013 Kelurahan Cilendek Barat	109 m <sup>2</sup>	106.4 M <sup>2</sup>	55,8 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
<b>APRIL</b>							
1	APRIL	Dona Elviera	Gg. Kelor 12 RT.002 RW.009 Kelurahan Menteng	130 m <sup>2</sup>	65 M <sup>2</sup>	65 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
2		Mulyanah	Kp. Sindang Barang No.46 RT.006 RW.004 Kelurahan Sindang Barang Kecamatan Bogor Barat	69 m <sup>2</sup>	47.6 M <sup>2</sup>	21,4 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
<b>MEI</b>							
1	MEI	Nanang Fathulah	Jl. An Nasar RT.003 RW.010 Kelurahan Cilendek Timur	87 m <sup>2</sup>	43 M <sup>2</sup>	44 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
		Nanang Fathulah	Jl. An Nasar RT.003 RW.010 Kelurahan Cilendek Timur	88 m <sup>2</sup>	43 M <sup>2</sup>	45 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
		Yudhi Kasinto	Jl. Purbasari RT.005 RW.003 Kelurahan Gunung Batu	95 m <sup>2</sup>	94.94 M <sup>2</sup>	49,53 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
		Yudhi Kasinto	Jl. Purbasari RT.005 RW.003 Kelurahan Gunung Batu	90 m <sup>2</sup>	88.61 M <sup>2</sup>	47,6 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
2		Yudhi Kasinto	Jl. Purbasari RT.005 RW.003 Kelurahan Gunung Batu	104 m <sup>2</sup>	88.61 M <sup>2</sup>	61,6 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
<b>JUNI</b>							
1	JUNI	R. Budi Sudrajat BSC	Sindang Barang Jembatan RT.002 RW.001 Kelurahan Sindang Barang	102 m <sup>2</sup>	31 M <sup>2</sup>	71 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
2		Yudi Setiawan	Cemplang Utara RT.001 RW.013 Kelurahan Cilendek Barat	100 m <sup>2</sup>	47.16 M <sup>2</sup>	52,84 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
3		Hj. Nari Kusmiati	Jl. Teratai No.58 RT.002 RW.004 Kelurahan Loji	110 m <sup>2</sup>	54 M <sup>2</sup>	56 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
4		Dr. Rudi Azharuddin	Jl. Pemuda No.18 RT.001 RW.005 Kelurahan Margajaya	131 m <sup>2</sup>	94.92 M <sup>2</sup>	79 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
<b>JULI</b>							
1	JULI	Nurul Islamiatun,S.Pd	Jl. Semplak RT.001 RW.007	140 m <sup>2</sup>	40.6 M <sup>2</sup>	69,4 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
2		Teddy VT	Gg. Menteng Ujung RT.004 RW.003 Kelurahan Menteng	50 m <sup>2</sup>	54.75 M <sup>2</sup>	24,5 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
3		Jeanete Tjandra	Gg. Mitra RT.004 RW.001 Kelurahan Cilendek Barat	126 m <sup>2</sup>	48.15 M <sup>2</sup>	81,85 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
4		Ahmad Abdurahman	Jl. Sirnasari RT.002 RW.001 Kelurahan Dindang Barang	130 m <sup>2</sup>	106.5 M <sup>2</sup>	78,25 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
<b>AUGUSTUS</b>							
1	AUGUSTUS	Sri Turah Ningsih	Semplak No.19 RT.002 RW.003 Kelurahan Semplak	70 m <sup>2</sup>	35 M <sup>2</sup>	35 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
2		Muhamad Nasir	Jl. RE Abdullah No.10 RT.001 RW.007 Kelurahan Pasir Mulya	142 m <sup>2</sup>	144 M <sup>2</sup>	72,21 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
3		Panji Dermawan	Sindang Barang Pilar I RT.006 RW.007 Kelurahan Sindang Barang	144 m <sup>2</sup>	86.4 M <sup>2</sup>	100,8 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
4		Lies Yulisha	Kp. Bojong Baru RT.003 RW.002 Kelurahan Pasir Kuda	141 m <sup>2</sup>	70.5 M <sup>2</sup>	70,5 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
5		Sri Kuswati	Jl. Tawakal RT.001 RW.003 Kelurahan Bubulak	118 m <sup>2</sup>	36 M <sup>2</sup>	82 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
6		Wakino	Jl. Menteng No.29 RT.001 RW.002 Kelurahan Menteng	107 m <sup>2</sup>	106.95 M <sup>2</sup>	53,53 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
7		Ir. Ito Sadikin	Jl. Panorama RT.003 RW.005 Kelurahan Sindang Barang	112 m <sup>2</sup>	35 M <sup>2</sup>	77 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
<b>SEPTEMBER</b>							
1	SEPTEMBER	Ir. Ito Sadikin	Jl. Panorama RT.003 RW.005 Kelurahan Sindang Barang	110 m <sup>2</sup>	35 M <sup>2</sup>	75 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
2		Ir. Ito Sadikin	Jl. Panorama RT.003 RW.005 Kelurahan Sindang Barang	114 m <sup>2</sup>	70 M <sup>2</sup>	79 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
3		Ir. Ito Sadikin	Jl. Panorama RT.003 RW.005 Kelurahan Sindang Barang	110 m <sup>2</sup>	70 M <sup>2</sup>	40 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
4		Lutfi Amir	Jl. Siti Hasanah No.53 RT.003 RW.001 Kelurahan Pasir Kuda	97 m <sup>2</sup>	48 M <sup>2</sup>	49 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
5		Lutfi Amir	Jl. Siti Hasanah No.53 RT.003 RW.001 Kelurahan Pasir Kuda	110 m <sup>2</sup>	48 M <sup>2</sup>	62 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
6		Nia Nirmala Sari Ambarita	Semplak Pilar RT.003 RW.002 Kelurahan Semplak	106 m <sup>2</sup>	53 M <sup>2</sup>	53 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
7		Ibob Bangkit Santoso	Semplak Pilar RT.003 RW.002 Kelurahan Semplak	150 m <sup>2</sup>	74.75 M <sup>2</sup>	75,25 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
<b>OKT</b>							
1	OKT	Lazuardi Nursyafullah A	Bojong Baru RT.006 RW.002 Kelurahan Pasir Kuda	112 m <sup>2</sup>	103 M <sup>2</sup>	64 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal



2		M. Wahyudin	Sindang Barang Pilar I RT.004 RW.007 Kelurahan Sindang Barang	81 m <sup>2</sup>	42 M <sup>2</sup>	39 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
3		Sugondo	Jl. Mekar Saluyu RT.004 RW.016 Kelurahan Cilendek Barat	100 m <sup>2</sup>	102 M <sup>2</sup>	49 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
4		Sindy Syafira Siregar	Ko. Cijahe RT.003 RW.013 Kelurahan cilendek Barat	77 m <sup>2</sup>	77 M <sup>2</sup>	38,5 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
5		Dobby Ardiantoro	Cemplang dalam RT.002 RW.012 Kelurahan Cilendek Barat	75 m <sup>2</sup>	21 M <sup>2</sup>	37,5 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
6		Dr. Mira Dewi.M.Si	Jl. Hegarmanah RT.002 RW.008 Kelurahan Gunung Batu	126 m <sup>2</sup>	112.5 M <sup>2</sup>	69m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
7		Sindy Syafira Siregar	Ko. Cijahe RT.003 RW.013 Kelurahan cilendek Barat	150 m <sup>2</sup>	77 M <sup>2</sup>	38,5 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
8		Lusy Irawati	Cemplang dalam RT.002 RW.012 Kelurahan Cilendek Barat	42 m <sup>2</sup>	21 M <sup>2</sup>	21 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
1	OKTOBER	Ir. Maswar Puguh Prayudi	Cemplang dalam RT.002 RW.012 Kelurahan Cilendek Barat	42 m <sup>2</sup>	21 M <sup>2</sup>	21 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
2		Anton Prabowo	Cemplang dalam RT.002 RW.012 Kelurahan Cilendek Barat	30 m <sup>2</sup>	30 M <sup>2</sup>	30 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
3		Reza Rifdian Muhamad	Jl. Hegarmanah RT.002 RW.008 Kelurahan Gunung Batu	126 m <sup>2</sup>	64.4 M <sup>2</sup>	61,6 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
4		Yetty Mahdiyati	Jl. Hegarmanah RT.002 RW.008 Kelurahan Gunung Batu	126 m <sup>2</sup>	40 M <sup>2</sup>	86 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
5		Lutfi Amir	Jl. Siti Hasanah RT.003 RW.001 Kelurahan Pasir Kuda	110 m <sup>2</sup>	48 M <sup>2</sup>	62 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
6		Sindy Syafira Siregar	Ko. Cijahe RT.003 RW.013 Kelurahan cilendek Barat	105 m <sup>2</sup>	77 M <sup>2</sup>	67,5 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
7		Lutfi Amir	Jl. Siti Hasanah RT.003 RW.001 Kelurahan Pasir Kuda	90 m <sup>2</sup>	45 M <sup>2</sup>	45 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
8		Sindy Syafira Siregar	Ko. Cijahe RT.003 RW.013 Kelurahan cilendek Barat	77 m <sup>2</sup>	77 M <sup>2</sup>	38,5 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
9		Moh. Faisal Ashari	Jl. An Nasar I RT.003 RW.010 Kelurahan Cilendek Timur	116 m <sup>2</sup>	62 M <sup>2</sup>	64 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
1	NOPEMBER	Megawati	Jl. Harimau RT.004 RW.006 Kelurahan Pasir Mulya	88 m <sup>2</sup>	88 M <sup>2</sup>	44 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
2		Lutfi Amir	Jl. Siti Hasanah RT.003 RW.001 Kelurahan Pasir Kuda	150 m <sup>2</sup>	48 M <sup>2</sup>	102 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
3		Ibob Bangkit Santoso	Semplak Pilar RT.003 RW.002 Kelurahan Semplak	144 m <sup>2</sup>	73.5 M <sup>2</sup>	71,5 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
4		Dr.Ir Meiske Widyarti M.ENG	Jl. Batu Hujung I RT.003 RW.001 Kelurahan margajaya	145 m <sup>2</sup>	43.5 M <sup>2</sup>	101,5 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
5		Lingga Herlina	Jl. Nusa Indah RT.001 RW.012 Kelurahan Loji	136 m <sup>2</sup>	51.72 M <sup>2</sup>	65,28 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
6		Siti Darmayanti	Cemplang Baru No.17 RT.004 RW.010 Kelurahan Cilendek Barat	120 m <sup>2</sup>	90.5 M <sup>2</sup>	65,5 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
				783		449,78	
1	DESEMBER	Muhammad Rohana Suryadarma	Sindang Barang Panorama RT.005 RW.005 Kelurahan Sindang Barang	60 m <sup>2</sup>	18 M <sup>2</sup>	42 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
2		Muhammad Rohana Suryadarma	Sindang Barang Panorama RT.005 RW.005 Kelurahan Sindang Barang	60 m <sup>2</sup>	18 M <sup>2</sup>	42 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
3		Nunung Sadarwati	Sindang Barang Panorama RT.005 RW.005 Kelurahan Sindang Barang	60 m <sup>2</sup>	18 M <sup>2</sup>	42 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
4		Nunung Sadarwati	Sindang Barang Panorama RT.005 RW.005 Kelurahan Sindang Barang	60 m <sup>2</sup>	18 M <sup>2</sup>	42 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
5		Ahmad Sukanta, BE	Jl. Hegarmanah RT.002 RW.008 Kelurahan Gunung Batu	150 m <sup>2</sup>	59.5 M <sup>2</sup>	90,5 m <sup>2</sup>	Rumah Tinggal
<b>JUMLAH</b>				9.326 m <sup>2</sup>		5.181,69 m <sup>2</sup>	

Sumber : Laporan IMB Kecamatan Bogor Barat Tahun 2017



**Program Peningkatan Daya Saing Penanaman Modal, kegiatannya adalah :**

Pelayanan Perijinan Terpadu Kecamatan (HO,IMB) Capaian Program : Persentase perizinan yang dapat dilayani sesuai SOP dengan target 100 % Hasil: Database Perizinzn dengan target 100 %

Pada tahun 2017 data Pemohon IMB Kecamatan Bogor Barat sebagai berikut :

Pemohon	Luas Lahan	Luas Bangunan	Sisa Lahan
81 Pemohon	9.326 M2	4.144,31 M2	5.181,69 M2

Pemohon HO Kecamatan Bogor Barat sampai dengan bulan April tahun 2017 terdapat 27 Pemohon dengan jumlah retribusi sebesar Rp 2.654.800. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2017 tentang Pencabutan Per Mendagri No 27 Tahun 2009 Tentang Pedoman Penetapan Ijin Gangguan di Daerah sebagaimana telah diubah dengan Per Mendagri No.22 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas Per Mendagri Tahun 2009 Tentang Pedoman Penetapan Ijin Gangguan di Daerah tertanggal 29 Maret 2017.

4.1.12 Program Fakir Miskin, Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial lainnya kegiatannya adalah :

Kegiatan	Jumlah Penerima Manfaat	Pagu	Jumlah
RTLH	1.290		16.226.261.970
Mayat Terlantar	5	2.100.000	10.500.000
Program Keluarga Harapan	3.033	1.890.000	5.732.370.000
Bantuan Pangan Non Tunai	6.833	220.000x6	9.019.560.000
Guru Ngaji	546	50.000	327.600.000
Kartu Indonesia Sehat			
APBN	52.487		
APBD	28.159		



Subsidi Listrik			
Pengajuan	102		
Verifikasi	55		
Realisasi	47		

**4.1.13 Program Pemeliharaan Kantrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal  
Kegiatannya adalah :**

**Rekapitulasi Kejadian Kantrantibmas di Kecamatan Bogor Barat tahun 2017  
adalah sebagai berikut :**

No	Kelurahan	Jenis kejadian			
		Longsor	Banjir	Kebakaran	Tawuran
1	Semplak	3			
2	Curug	3	2		
3	Curug Mekar	2			3
4	Bubulak	2	2	1	2
5	Situgede	4	1	1	
6	Balumbang Jaya	2		1	
7	Margajaya	4			1
8	Sindangbarang	1			3
9	Loji	2	3	1	2
10	Gunungbatu	7		2	2
11	Pasir Mulya	4		4	
12	Pasir Jaya	8	2	5	1
13	Pasir Kuda	1	3	3	1
14	Menteng	4			2
<b>15</b>	<b>Cilendek Timur</b>	<b>1</b>	<b>3</b>		<b>1</b>
<b>16</b>	<b>Cilendek Barat</b>	<b>4</b>	<b>2</b>		<b>2</b>

**Rekapitulasi Kegiatan Pelayanan Umum di Kecamatan Bogor Barat Tahun 2017**

No	Jenis Pelayanan	Jumlah
1	Pengantar pergi haji	753
2	Dispensasi Nikah	155
3	Legalisir	50
4	SKCK	397
5	SKTM	726
6	Waris	531
7	Daftar Susunan Keluarga	229
8	Kredit Bank	8
9	Surat Keterangan Kelahiran	6
10	Surat Keterangan Kematian	18
11	Surat Pindah	1604

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Kecamatan Bogor Barat pada dasarnya merupakan fasilitasi terhadap kegiatan-kegiatan Dinas/Badan dan lembaga lainnya di lingkungan Pemerintah Kota Bogor. Program dan kegiatan yang dilakukan pada periode tahun 2015-2019 telah sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Bogor No. 3 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Kota Bogor (Lembaran Daerah Kota Bogor Tahun 2008 Seri E).

Adapun program dan kegiatan yang dilaksanakan pada Kecamatan Bogor Barat antara lain :

1. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dengan kegiatan sebagai berikut :
  - a. Pemeliharaan Rutin / Berkala Inventaris Kantor;
  - b. Pengadaan Inventaris Kantor;
  - c. Pembangunan Kantor Kecamatan;
  - d. Rehabilitasi Kantor Kelurahan (Kelurahan Pasir Mulya).
2. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan kegiatannya adalah:
  - a. Penyusunan Perencanaan dan Pelaporan OPD



3. Program Pembinaan dan Penataan Perangkat Kecamatan dan Kelurahan dengan kegiatan sebagai berikut :
  - a. Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan;
  - b. Penyelenggaraan Pemerintahan Kelurahan .
4. Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan kegiatan :
  - a. Pengelolaan Rumah Tangga OPD.
  - b. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
5. Program Lingkungan Sehat Perumahan kegiatannya adalah sebagai berikut:
  - a. Pembangunan Sarana dan Prasarana Lingkungan Kelurahan (16 Kelurahan);
  - b. Monitoring Dan Evaluasi Pembangunan Sarana dan Prasarana Lingkungan Kelurahan.
6. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah kegiatannya adalah :
  - a. Pemeliharaan Basis data PBB ( Verifikasi Data);
  - b. Evaluasi Penilaian dan Pelaporan (Hibah/Bansos/RTLH)
7. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan, kegiatannya adalah :
  - a. Pembinaan Pengelolaan Persampahan
8. Program Fakir Miskin, Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Lainnya, kegiatannya adalah :
  - a. Penanganan Mayat Terlantar
9. Pemeliharaan Kantrاتبmas dan Pencegahan Tindak Kriminal, kegiatannya adalah :
  - a. Penataan PKL di Jalan Lingkungan;
  - b. Pemutakhiran Gangguan Kantrاتبmas;
  - c. Pembinaan Kepada Tokoh Masyarakat (Tokoh Pemuda, Ormas) tentang Ideologi Negara dan Kesatuan Bangsa
10. Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial, kegiatannya adalah :
  - a. Penanggulangan/Penanganan Darurat Bencana



11. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi, kegiatannya adalah :
  - a. Pendataan dan Pembinaan Pelaku Usaha Kecil Menengah di Kecamatan Bogor Barat;
  - b. Peningkatan Kualitas Usaha Kecil Menengah
12. Program Peningkatan Daya Saing Penanaman Modal, kegiatannya adalah :
  - a. Pelayanan Perijinan Terpadu Kecamatan (HO, IMB)
13. Program Kerjasama Informasi dengan Mass Media, kegiatannya adalah:
  - a. Pelayanan dan Penyebarluasan Informasi di Bidang Pemerintahan, Pembangunan dan Kemasyarakatan
14. Program Perencanaan Pembangunan Daerah, kegiatannya adalah:
  - a. Musrenbang Tingkat Kecamatan
15. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat kelurahan, kegiatannya adalah :
  - a. Pemberdayaan Perempuan Tingkat Kecamatan dan Kelurahan(PKK);
  - b. Penilaian Lomba-lomba Tingkat Kelurahan dan Kecamatan

#### **INOVASI KECAMATAN BOGOR BARAT**

1. Pelayanan Jemput Lansia, Penyandang Disabilitas dan orang sakit untuk Perekaman KTP el
2. Pelayanan antar KTP dan Kartu Keluarga secara langsung ke warga
3. Perekaman KTP-el malam hari s.d jam 21.00 WIB dan hari Sabtu
4. Pelayanan Mobil Ambulance Siaga 24 jam





## PENERIMAAN DAN PENDISTRIBUSIAN E-KTP

NO	KELURAHAN	PENERIMAAN DARI DISDUK CAPIL	PENYAMPAIAN KE KELURAHAN	REALISASI DISTRIBUSI KE WARGA	KTP YANG BERMASALAH
1	Menteng	665	665	608	57
2	Cilendek Timur	703	703	641	62
3	Cilendek Barat	810	810	810	-
4	Curug Mekar	546	546	543	3
5	Curug	542	542	535	7
6	Semplak	570	570	504	66
7	Bubulak	576	576	569	7
8	Situgede	384	384	347	37
9	Balumbangjaya	431	431	425	6
10	Margajaya	318	318	310	8
11	Sindangbarang	689	689	648	41
12	Loji	587	587	565	22
13	Gunungbatu	839	839	816	23
14	Pasir mulya	238	238	225	13
15	Pasir kuda	648	648	592	56
16	Pasir jaya	851	851	803	47
Jumlah		9.397	9.397	8.941	446



**TABEL 6**  
**REALISASI PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2017**  
**KECAMATAN BOGOR BARAT**

**REALISASI ANGGARAN KEGIATAN KECAMATAN BOGOR BARAT**  
**TAHUN ANGGARAN 2017**

No.	Judul Kegiatan	Jumlah Anggaran	Sd.Desember 2017	
			JML	%
<i>I.</i>	<i>3.</i>	<i>4.</i>		
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>18.924.951.299</b>	<b>16.808.236.378</b>	88,82
		<b>9.744.513.350</b>		
1.	Pengelolaan Rumah Tangga OPD	800.000.000	659.984.519	82,50
2.	Penyusunan Perencanaan dan Pelaporan OPD	55.000.000	52.757.200	95,92
3.	Pengadaan Inventaris Kantor	1.295.000.000	1.197.114.358	92,44
4.	Pemeliharaan Rutin / Berkala Inventaris Kantor	326.887.700	298.806.900	91,41
5.	Pembangunan Kantor Kecamatan Bogor Barat	4.800.000.000	4.428.678.000	92,26
6.	Rehabilitasi Kantor Kelurahan	500.000.000	457.426.947	91,49
7.	Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Sarana dan Prasarana Lingkungan	20.000.000	19.985.000	99,93
8.	Musrenbang Tingkat Kecamatan	30.250.000	29.075.000	96,12
9.	Penanganan Mayat Terlantar	16.500.000	15.546.000	94,22
10.	Penanggulangan/Penanganan Darurat Bencana	115.000.000	105.850.000	92,04
11.	Peningkatan Kualitas Usaha Kecil Menengah	20.000.000	19.740.200	98,70
12.	Pendataan dan Pembinaan Pelaku Usaha Kecil Menengah	55.000.000	54.840.500	99,71
13.	Pelayanan Perijinan Terpadu Kecamatan (HO, IMB, IUMK)	153.000.000	125.228.200	81,85
14.	Penataan PKL Dijalan Lingkungan	36.300.000	35.471.000	97,72
15.	Pemutakhiran Gangguan Kantrantibmas	21.780.000	21.780.000	100,00
16.	Evaluasi Penilaian dan Pelaporan (Hibah/Bansos/RTLH)	44.000.000	42.895.500	97,49
17.	Seleksi Tilawatil Qur'an (MTQ)	410.000.000	409.411.000	99,86
18.	Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Bogor Barat	480.549.300	478.734.800	99,62
19.	Pemberdayaan Perempuan Tingkat Kecamatan dan Kelurahan (PKK)	435.000.000	434.403.500	99,86
20.	Penilaian Lomba Lomba Tingkat Kelurahan dan Kecamatan	112.096.350	111.743.600	99,69
21.	Pelayanan dan Penyebarluasan Informasi dibidang pemerintahan, Pembangunan dan Kemasyarakatan	18.150.000	17.795.000	98,04
22.	<b>Penyelenggaraan Pemerintahan Kelurahan</b>	<b>4.510.599.325</b>		-
23.	1. Kel. Menteng	382.400.000	381.318.500	99,72
24.	2. Kel. Semplak	236.799.325	236.147.250	99,72
25.	3. Kel. Cilendek Barat	356.800.000	355.666.000	99,68
26.	4. Kel. Cilendek Timur	306.800.000	291.353.000	94,97
27.	5. Kel. Pasir Kuda	298.400.000	296.358.950	99,32
28.	6. Kel. Gunung Batu	329.200.000	327.628.750	99,52
29.	7. Kel. Sindang Barang	263.400.000	260.826.250	99,02
30.	8. Kel. Bubulak	280.200.000	278.150.500	99,27
31.	9. Kel. Margajaya	193.000.000	188.338.600	97,58
32.	10. Kel. Balumbang Jaya	266.200.000	264.598.550	99,40
33.	11. Kel. Situ Gede	222.800.000	219.130.000	98,35
34.	12. Kel. Curug	292.400.000	290.792.100	99,45
35.	13. Kel. Pasir Jaya	325.000.000	323.531.500	99,55
36.	14. Kel. Pasir Mulya	181.400.000	179.420.200	98,91
37.	15. Kel. Loji	283.000.000	279.896.000	98,90
38.	16. Kel. Curug Mekar	292.800.000	292.611.600	99,94
39.	<b>Sarana dan Prasarana Kelurahan :</b>	<b>2.800.000.000</b>		-
40.	1. Kel. Menteng	175.000.000	174.825.000	99,90
41.	2. Kel. Semplak	175.000.000	169.284.550	96,73
42.	3. Kel. Cilendek Barat	175.000.000	164.776.000	94,16
43.	4. Kel. Cilendek Timur	175.000.000	174.185.800	99,53
44.	5. Kel. Pasir Kuda	175.000.000	171.254.000	97,86
45.	6. Kel. Gunung Batu	175.000.000	174.366.500	99,64
46.	7. Kel. Sindang Barang	175.000.000	173.385.100	99,08



47.	8. Kel. Bubulak	175.000.000	171.025.500	97,73
48.	9. Kel. Margajaya	175.000.000	156.937.300	89,68
49.	10. Kel. Balumbang Jaya	175.000.000	156.620.000	89,50
50.	11. Kel. Situ Gede	175.000.000	172.261.250	98,44
51.	12. Kel. Curug	175.000.000	170.015.650	97,15
52.	13. Kel. Pasir Jaya	175.000.000	172.286.500	98,45
53.	14. Kel. Pasir Mulya	175.000.000	169.685.400	96,96
54.	15. Kel. Loji	175.000.000	171.758.600	98,15
55.	16. Kel. Curug Mekar	175.000.000	169.445.300	96,83
<b>BELANJA LANGSUNG</b>		<b>17.055.112.675</b>	<b>16.195.147.424</b>	<b>94,96</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>35.980.063.974</b>	<b>33.003.383.802</b>	<b>91,73</b>

Sumber : Kecamatan Bogor Barat, Desember 2017

## 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Organisasi Pemerintah Daerah

Bahwa kinerja pelayanan OPD dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yaitu: perumusan kebijakan teknis di bidang pemerintahan, umum dan kepegawaian, ekonomi, keuangan, perencanaan dan pelaporan, kemasyarakatan, pengendalian pembangunan, dan ketrentaman dan ketertiban umum, penyelenggaraan Kecamatan Bogor Barat serta pelaksanaan lainnya yang diberikan oleh walikota. Dalam kegiatannya memiliki sasaran dan indikator sasaran sebagai berikut :

Program	Sasaran		Kegiatan
	Uraian	Indikator Kinerja	
Pembinaan dan Penataan Perangkat Kecamatan dan Kelurahan	Terciptanya pelayanan prima kepada masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedianya data kependudukan</li> <li>- Tersedianya data kemiskinan dan PMKS</li> <li>- Tersedianya data ekonomi &amp; pembangunan</li> <li>- Tersedianya data profil kelurahan</li> <li>- Terpeliharanya kebersihan, keindahan dan ketertiban (K3)</li> </ul>	Penyelenggaraan Pemerintahan Kelurahan



		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terlaksananya kegiatan PPMK</li> <li>- Terlaksananya operasi sisir PBB</li> <li>- Terpenuhinya kebutuhan rumah tangga kelurahan</li> </ul>	
Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terciptanya pelayanan prima kepada masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terpenuhinya kebutuhan ATK</li> <li>- Terpenuhinya alat kebersihan.</li> <li>- Terpenuhinya belanja jasa kantor</li> <li>- Terpenuhinya belanja cetak dan penggandaan</li> <li>- Terpenuhinya seragam dinas</li> </ul>	Pengelolaan Rumah Tangga OPD
Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Penyusunan dokumen perencanaan (RENJA OPD) dan laporan akuntabilitas (LAKIP, LKPJ, LPPD) secara tepat waktu	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi</li> </ul>	Penyusunan Perencanaan dan Pelaporan OPD
Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur	Mengembalikan fungsi barang secara optimal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terpeliharanya gedung kantor</li> <li>- Terpeliharanya komputer inventaris kantor</li> <li>- Terpeliharanya inventaris kantor lainnya</li> <li>- Terpeliharanya kendaraan inventaris kantor</li> </ul>	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Inventaris Kantor



Peningkatan Sarana, Prasarana, Operasional dan Akomodasi Aparatur	Terpenuhinya sarana dan prasarana kantor	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terpenuhinya sarana dan prasarana kantor</li> <li>- Terpenuhinya inventaris kecamatan dan Kelurahan</li> </ul>	Pengadaan Inventaris Kantor
Pembinaan dan Penataan Perangkat Bawahan	Terciptanya pelayanan prima kepada masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarana pengadministrasian kegiatan</li> <li>- Pendataan Administrasi kependudukan</li> <li>- monitoring dan pembinaan PDPMK</li> <li>- pendataan dan survey HO</li> <li>- Pendataan potensi IMB</li> <li>- Penataan dan Penertiban PKL</li> <li>- Terpeliharanya kebersihan, keindahan dan ketertiban (K3)</li> <li>- Operasi Gerakan Bayar PBB</li> <li>- Pendataan daerah rawan bencana</li> <li>- Pembinaan RT dan RW</li> <li>- Inventarisasi rencana kegiatan pembangunan se – kecamatan</li> <li>- Monitoring kegiatan PNPM</li> <li>- Pendataan potensi ijin gangguan</li> <li>- Tersedianya data kemiskinan dan PMKS</li> </ul>	Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan



		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Evaluasi kinerja kelurahan</li> <li>- Penataan administrasi keuangan dan kepegawaian kelurahan</li> </ul>	
Pembinaan dan Penataan Perangkat Kecamatan	Terciptanya pelayanan prima kepada masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- monitoring Pelaksanaan Filariasis</li> <li>- monitoring pencegahan dan pendataan wabah DBD</li> <li>- Terpenuhinya kebutuhan lembur pegawai</li> <li>- Terpenuhinya kebutuhan penjagaan keamanan kantor kecamatan</li> <li>- Terpenuhinya kebutuhan ATK pengelolaan Administrasi kegiatan</li> <li>- Terpenuhinya kebutuhan materai</li> <li>- terpenuhinya kebutuhan alat kebersihan dan bahan bakar minyak untuk kegiatan K3</li> <li>- Terpenuhinya dokumentasi kegiatan terpenuhinya kebutuhan penggandaan terpenuhinya sewa gedung dan sewa tenda</li> </ul>	Penyelenggaraan pemerintahan kecamatan



		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terpenuhinya belanja makanan &amp; minuman (rapat)</li> <li>- terpenuhinya kebutuhan perjalanan dinas</li> </ul>	
--	--	---	--

### 2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi

Sejauh mana tingkat kinerja pelayanan OPD dan hal kritis yang terkait dengan pelayanan OPD.

Tingkat kinerja pelayanan Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor berpedoman kepada Peraturan Walikota Bogor Nomor 74 Tahun 2014 tentang Tugas Pokok, Fungsi, Tata Kerja dan Uraian Tugas Jabatan Struktural di Lingkungan Kecamatan.

#### Isu dan Masalah Mendesak dalam Renstra

Dalam Renstra Kecamatan Bogor Barat Tahun 2015-2019 dijelaskan dan diidentifikasi tentang isu-isu strategis yang saat ini berkembang maupun isu-isu yang kemungkinan besar dalam kurun 5 (lima) tahun kedepan akan tetap mewarnai dinamika perkembangan Kecamatan Bogor Barat. Hal ini untuk memberikan perhatian dan prioritas terhadap arahan pembangunan 5 (lima) tahun kedepan. Penyusunan isu-isu strategis, berlandaskan pada :

##### A. Landasan Dasar

- a) Gambaran umum kondisi Kecamatan Bogor Barat saat ini (eksisting) yang tidak terlepas dari kondisi masalah dan potensi yang berkembang secara nyata, meliputi antara lain :
  1. Kondisi Organisasi dan Pegawai Kecamatan Bogor Barat;
  2. Kondisi Geografis



Sebagai salah 1 (satu) Kecamatan dari 6 Kecamatan di Kota Bogor, dengan luas wilayah 3.165,00 Ha terbagi dalam 16 Kelurahan dan berbatasan dengan Kabupaten Bogor;

3. Kondisi Demografi

Penduduk Kecamatan Bogor Barat tersebar cukup merata di 16 Kelurahan yang ada dengan jumlah 146.902 jiwa terdiri dari laki-laki sejumlah 75.044 jiwa dan perempuan sejumlah 71.858 jiwa, kepala keluarga sejumlah 39.854 jiwa. Komposisi penduduk didominasi oleh penduduk usia muda dengan jumlah yang signifikan pada penduduk usia produktif dan sebagian besar penduduk mempunyai mata pencaharian sebagai Pegawai Swasta dan PNS.

4. Kondisi Kelembagaan Masyarakat

Saat ini Kecamatan Bogor Barat memiliki 827 RT (Rukun Tetangga) dan 197 RW (Rukun Warga) yang mempunyai tugas membantu kelancaran aktifitas pelayanan masyarakat di Kelurahan, serta untuk mempermudah pengawasan dan koordinasi dalam setiap kegiatan pembangunan di masyarakat

5. Kondisi Sosial Ekonomi, Kesehatan, Pendidikan, Kehidupan Beragama dan Fasilitas Sarana Olahraga

Kondisi sosial ekonomi di Kecamatan Bogor Barat meliputi kegiatan perdagangan dan jasa yang sangat dipengaruhi oleh tersedianya akses sarana perhubungan melalui pembangunan jalan-jalan baru, pelebaran jalan yang sudah ada, maupun pembuatan jalan tembus yang mempermudah hubungan antara wilayah.

6. Kondisi Kesehatan

Terdapat beberapa fasilitas penunjang sarana kesehatan, baik yang dikelola instansi Pemerintah maupun Swasta atau yang





membutuhkan tingkat partisipasi masyarakat. Jumlah sarana penunjang kesehatan yang ada yaitu RSUD 1 buah, RSU 2 buah, Rumah Bersalin 2 buah, Puskesmas 5 buah, Puskesmas Pembantu 3 buah, Balai Pengobatan 10 buah, Apotik/Toko Obat 25 buah, Dokter praktek swasta 59 orang, Bidan praktek swasta 37 orang, Posyandu 209 buah.

#### 7. Kondisi Pendidikan

Salah satu faktor penunjang keberhasilan peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ketersediaan sarana pendidikan. Jumlah sarana fasilitas pendidikan yang ada yaitu PAUD 40 buah, TK/RA 51 buah, SD/MI 72 buah, SMP/MTs 27 buah, SMA/MA 24 buah, PT 7 buah.

#### 8. Kondisi Kehidupan Beragama

Kehidupan beragama warga masyarakat di Kecamatan Bogor Barat cukup kondusif dengan adanya peran serta aktif dari Tokoh Masyarakat dan Tokoh Agama yang ada, sehingga tercipta adanya saling pengertian diantara umat beragama. Jumlah sarana peribadatan yang ada yaitu Masjid 144 buah, Mushola 185 buah, Majelis Ta'lim 144 buah, Ponpes 14 buah, TPA 14, Madrasah 11, dan Gereja 1 buah

#### 9. Fasilitas Sarana Olahraga

Sarana olahraga yang ada dan tersebar di wilayah Kecamatan Bogor Barat yaitu lapangan sepak bola 21 buah, bola voly 70 buah, basket 27 buah, bulutangkis 106 buah, kolam renang 2 buah, golf 1 buah.

- b) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bogor Tahun 2010 – 2014 yang menetapkan 11 (sebelas) isu-isu strategis dan Penanganan 4 (empat) skala prioritas pembangunan



yang telah dicanangkan sejak RPJMD tahap 1 (Renstra Kota Bogor tahun 2004-2009):

1. 11 (sebelas) isu-isu strategis RPJMD Kota Bogor Tahun 2010 – 2014 :

- a. Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Infrastruktur Wilayah;
- b. Peningkatan Pelayanan Persampahan;
- c. Peningkatan Kualitas Pendidikan;
- d. Peningkatan dan Pemerataan Kesehatan;
- e. Penanggulangan Kemiskinan;
- f. Pemantapan Penyelenggaraan Penataan Ruang;
- g. Penataan Pedagang Kaki Lima;
- h. Peningkatan Kualitas Lingkungan;
- i. Mitigasi Bencana;
- j. Peningkatan Pelayanan Publik dan Peningkatan Profesionalisme Aparatur;
- k. Pengembangan Ekonomi Potensial Kota Bogor dan UMKM.

2. Penanganan 4(empat) skala prioritas pembangunan Kota Bogor yang telah dicanangkan sejak RPJMD tahap 1 (Renstra tahun 2004-2009), namun beberapa peningkatan kinerja masih harus terus dilakukan pada periode RPJMD tahun 2015 - 2019 agar terdapat kesinambungan pembangunan :

- a. Penanganan Transportasi;
- b. Pelayanan kebersihan;
- c. Penataan PKL; dan
- d. Pengentasan kemiskinan

c) Program dari (Dinas / Lembaga) OPD lain di lingkungan Pemerintah Kota Bogor dan Pelayanan kepada masyarakat

Dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi melaksanakan sebagian kewenangan yang dilimpahkan oleh walikota, fasilitasi tugas dari OPD lain di lingkungan Pemerintah Kota Bogor yang dilaksanakan di kecamatan dan pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat, Kecamatan Bogor Barat melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a. Pendataan dan pembinaan warga masyarakat penyandang masalah kesejahteraan sosial

**Tujuan** dari kegiatan ini adalah tersedianya data warga masyarakat penyandang masalah kesejahteraan sosial secara valid dan akurat sehingga dapat dipakai untuk meningkatkan keberdayaan warga masyarakat

penyandang masalah kesejahteraan sosial itu sendiri. Kegiatannya berupa pendataan yang dilaksanakan oleh aparat Kecamatan dan Kelurahan dengan hasil yaitu tersedianya rekapitulasi data warga masyarakat penyandang masalah kesejahteraan sosial di Kecamatan.

- b. Fasilitasi pelatihan keluarga miskin (Gakin) melalui pelatihan keterampilan

**Tujuan** dari kegiatan ini adalah meningkatkan kemandirian masyarakat miskin melalui pelatihan-pelatihan keterampilan yang diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup dan mengeluarkan mereka dari status masyarakat miskin. Adapun pelatihan-pelatihan yang telah dilakukan adalah :Pelatihan Pembuatan Makanan dan Minuman (Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi), Pelatihan Otomotif (Dinas Tenaga Kerja dan Sosial), Pelatihan Budidaya Tanaman Hias (Dinas Agribisnis).

- c. Fasilitasi penyaluran Beras untuk keluarga miskin (Raskin)

**Tujuan** dari kegiatan ini adalah untuk meringankan beban keluarga miskin dalam memenuhi kebutuhan pokok, adapun kegiatannya berupa fasilitasi penyaluran beras dan monitoring kegiatan ke kelurahan-kelurahan.masing-dengan alokasi beras sebesar 15 kg dengan harga Rp.1.600,-

d. Fasilitasi Penyaluran Bantuan Dana KUBE Gakin

Pihak kecamatan melaksanakan fasilitasi kegiatan Penyaluran Bantuan Dana KUBE Gakin yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Sosial.Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberdayakan kemampuan usaha masyarakat miskin melalui pemberian pinjaman modal tanpa bunga yang harus dikembalikan dalam waktu 10 bulan. Perguliran dana pinjaman KUBE GAKIN selama kurun waktu tahun 2014-2015 di Kecamatan Bogor Barat sudah terkelola dengan baik hal ini dapat dilihat dari meningkatnya pengembalian pinjaman dari masyarakat sehingga modal yang dikelola mencukupi untuk digulirkan lagi kepada warga yang lain.

e. Kegiatan Penataan Pedagang Kaki Lima

**Tujuan** dari kegiatan ini adalah untuk mewujudkan lingkungan masyarakat yang tertib dan bersih.Adapun kegiatan yang dilaksanakan adalah pelaksanaan monitoring dan penertiban Pedagang Kaki Lima (PKL).Sementara itu hasilnya adalah tertatanya lokasi-lokasi PKL yang sesuai dengan lokasi penetapan PKL dari Disperindakop Kota Bogor.

f. Kegiatan Peningkatan Kebersihan

1. Sosialisasi dan Penyuluhan Program Kota Bogor menuju Kota Sehat

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mewujudkan masyarakat Kecamatan Bogor Barat yang memiliki kesadaran

hidup bersih dan sehat dan mendukung program Kota Bogor menuju Kota Sehat. Adapun kegiatan yang dilaksanakan adalah berupa pembinaan dan penyuluhan baik kepada aparat Pemerintahan Kelurahan maupun Tokoh Masyarakat, sehingga adanya pemahaman dan persepsi yang sama antara warga masyarakat dengan Pemerintah, bahwa masalah kesehatan adalah merupakan tanggung jawab bersama.

2. Pelaksanaan kegiatan Kerja Bakti Masal melalui Jum'at Bersih

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menciptakan lingkungan yang bersih, nyaman dan sehat. Adapun kegiatannya adalah berupa

pelaksanaan Kerja Bakti massal yang melibatkan Aparat Kecamatan, Aparat Kelurahan, Warga Masyarakat, Karang Taruna dan unsur masyarakat lainnya. Sementara itu hasilnya adalah berkurangnya areal yang kumuh di wilayah Kecamatan.

g..Kegiatan Pembinaan Perangkat Kecamatan dan Kelurahan

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan wawasan dan pemahaman serta kualitas SDM aparat Kelurahan dan Kecamatan sehingga dapat menjalankan Tugas Pokok dan Fungsinya dengan baik. Adapun kegiatannya berupa pembinaan kinerja aparat Kecamatan dan Kelurahan tersebut dilaksanakan setiap bulan satu kali tepatnya setiap hari selasa pada awal bulan.

h..Kegiatan Penataan Administrasi Kependudukan

Data kependudukan merupakan data yang sangat strategis dalam menentukan dan menetapkan suatu kebijakan.

Agar tercapai tertibnya administrasi kependudukan telah dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Memberikan pembinaan kepada aparatur Kelurahan agar memahami tugas-tugas pelayanan kepada masyarakat serta memelihara database penduduk yang ada di masing-masing kelurahan dan dilaporkan setiap awal bulan;
  2. Memberikan sosialisasi dan pembinaan kepada lembaga-lembaga yang ada di kelurahan seperti RT dan RW tentang tugas pokok dan fungsinya dalam administrasi Kependudukan;
  3. Memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam pelayanan Administrasi Kependudukan terutama kepada Keluarga Miskin (Gakin) dengan sistem jemput bola bekerja sama dengan aparat Kelurahan dan Ketua RT / RW serta melaksanakan pelayanan diluar jam kerja (Sabtu dan Minggu).
- i. Kegiatan Pelayanan Masyarakat
- Pelayanan masyarakat yang dilayani oleh Kecamatan antara lain SKCK Surat Pindah Keterangan Waris Keterangan Lahir Keterangan Kematian Daftar Keluarga Kredit Bank.
- j. Peningkatan Pola Kemitraan antara Lembaga Kemasyarakatan dengan Pemerintah Kelurahan dan Kecamatan

**Tujuan** dari kegiatan ini adalah untuk mewujudkan Lembaga Kemasyarakatan (RT, RW, LPM), Ormas, Organisasi Kepemudaan yang kuat dan mandiri.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan adalah berupa pembinaan dan sosialisasi mengenai ketentuan dan produk-produk hukum dari Pemerintah Kota Bogor. Hasil yang dicapai adanya peningkatan koordinasi dan kerjasama antara Lembaga



Kemasyarakatan dengan Pemerintah Kelurahan dan Kecamatan, dalam melaksanakan program pembangunan di masyarakat.

- k. Kegiatan Optimalisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

**Tujuan** dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran warga masyarakat sebagai Wajib Pajak, sehingga bisa membayar PBB tepat pada waktunya. Adapun kegiatan yang dilaksanakan adalah Operasi Sisir PBB secara terpadu dan kontinyu di wilayah Kecamatan Bogor Barat.

- l. Sosialisasi Perda tentang IMB dan pelayanan proses pembuatan IMB

Kegiatan ini dilaksanakan melalui pengendalian dan pengawasan bangunan sehingga berkurangnya pelanggaran pendirian bangunan oleh warga masyarakat yang tidak memiliki izin dan tidak sesuai dengan ketentuan.

- m. Sosialisasi Perda tentang Ijin Usaha / HO dan Pelayanan Maksimal proses pembuatan Ijin Usaha / HO

**Tujuan** dari kegiatan ini adalah untuk tercapainya tertib administrasi para pelaku usaha dengan kegiatan melaksanakan operasi kepemilikan ijin usaha (HO) terhadap para pengusaha di Kecamatan Bogor Barat. Hasil yang diharapkan masyarakat sadar untuk terlebih dahulu mengurus perijinan sebelum melaksanakan suatu jenis usaha.

1. Permasalahan dan Hambatan yang dihadapi dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi OPD

Sehubungan dengan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor terdapat beberapa hambatan/kendala dalam pelaksanaan tupoksi antara lain :



- 
- a. Kurangnya personil /Sumber daya manusia sehingga dalam pelaksanaan tugas sehari hari terbatas;
  - b. Sarana dan prasarana penunjang yang ada kurang memadai.
2. Dampak terhadap pencapaian RPJMD dan terhadap capaian program Nasional seperti SPM
  3. Tantangan dan peluang dalam meningkatkan pelayanan OPD





### BAB III

## TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

### 3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional dan Provinsi

Bahwa dalam kebijakan Nasional Kecamatan Bogor Barat berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 5 Tahun 2010 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJMD) Kota Bogor 2015 - 2019 dan Renstra OPD Tahun 2018.

### 3.2 Tujuan dan Sasaran Renja OPD

Tujuan Renja Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Bogor Tahun 2015-2019, rencana kegiatan Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor tahun 2018 adalah sebagai berikut :

#### Visi

Visi pembangunan Kota Bogor untuk jangka waktu 2015-2019 adalah **“Kota Bogor yang nyaman, beriman dan transparan”**, visi pembangunan ini dapat menjadi pranata yang berfungsi sebagai pedoman perilaku pembangunan, sebagai alat pemersatu masyarakat dalam pembangunan, dan sebagai sarana pengendali sosial dalam pembangunan, visi Kecamatan Bogor Barat adalah untuk mendukung Visi Kota Bogor, adapun visi Kecamatan Bogor Barat adalah **“Menjadi Kecamatan Yang Inovatif Dan Profesional Dalam Pelayanan Menuju Masyarakat Bogor Barat Yang Berdaya, Berbudaya Dan Sejahtera”**. Visi tersebut merupakan wujud dari komitmen baik masyarakat maupun aparat di wilayah Kecamatan Bogor Barat untuk menciptakan situasi yang aman dan tertib dalam kehidupan bermasyarakat serta lancarnya pelayanan publik sesuai dengan harapan masyarakat, yang pada akhirnya akan menciptakan masyarakat yang sejahtera.

#### Misi



Untuk mewujudkan visi di atas, Kecamatan Bogor Barat mempunyai misi sebagai berikut:

1. Menumbuhkembangkan kesadaran hukum dan kepedulian lingkungan di masyarakat;
2. Mengoptimalkan peran serta dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan;
3. Mengembangkan produk unggulan skala UMKM yang berbasis ekonomi lokal;
4. Mewujudkan pelayanan publik yang profesional dan transparan berbasiskan teknologi informasi.

Berdasarkan uraian diatas maka sasaran yang akan dituju adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kesadaran hukum masyarakat terhadap aturan dan ketentuan;
2. Terciptanya keteraturan, keharmonisan dan kenyamanan didalam kehidupan masyarakat;
3. Meningkatnya peranserta dan kepedulian masyarakat dalam mewujudkan lingkungan yang sehat, lestari dan asri;
4. Digunakannya nilai-nilai agama dan kemanusiaan sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari;
5. Meningkatnya kegiatan perekonomian dan aksesibilitas masyarakat terhadap lapangan pekerjaan yang produktif;
6. Tertanganinya dan terfasilitasinya kelompok penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS);
7. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan terpeliharanya nilai kegotong-royongan di masyarakat;
8. Optimalnya peranserta masyarakat dalam kegiatan pembangunan sehingga terwujud kemandirian dan kepedulian masyarakat;



9. Meningkatnya Pelayanan Persampahan;
10. Meningkatnya profesionalitas apatur dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan menerapkan teknologi informasi;
11. Meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat;
12. Terwujudnya kredibilitas birokrasi yang transparan dan akuntabel;
13. Meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat.

### **3.3 Program dan Kegiatan**

- 3.a. Meningkatkan kemandirian lembaga
  - b. Terwujudnya dokumen perencanaan pembangunan yang menjadi pedoman unit kerja;
  - c. Tercapainya pendapatan daerah dan meningkatnya efisiensi dan efektifitas pelaksana pembangunan;
  - d. Tersedianya data penduduk yang akurat dan meningkatnya pelayanan pendaftaran penduduk;
  - e. Meningkatnya kualitas dan kompetensi aparatur dalam memberikan pelayanan dan terpenuhinya hak-hak aparatur.

#### **A. Strategi dan Arah Kebijakan Daerah**

Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Bogor Tahun 2015-2019, rencana kegiatan Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor tahun 2015 adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Infrastruktur Wilayah;
- b. Peningkatan Pelayanan Persampahan;
- c. Peningkatan Kualitas Pendidikan;
- d. Peningkatan dan Pemerataan Kesehatan;
- e. Penanggulangan Kemiskinan;
- f. Pemantapan Penyelenggaraan Penataan Ruang;
- g. Penataan Pedagang Kaki Lima;
- h. Peningkatan Kualitas Lingkungan;
- i. Mitigasi Bencana;



- j. Peningkatan Pelayanan Publik dan Peningkatan Profesionalisme Aparatur.

## B. Prioritas Daerah

### 1. Program Pengentasan Kemiskinan

Program ini bertujuan untuk menanggulangi masalah kemiskinan khususnya yang berkaitan dengan peningkatan daya beli, peningkatan derajat kesehatan dan peningkatan anak usia sekolah dari keluarga tidak mampu untuk melanjutkan pendidikan.

Dalam upaya pengentasan Kemiskinan di Kota Bogor berbagai macam upaya dilakukan yang diantaranya adalah Pembangunan Rumah Tidak layak huni (RTLH), Kredit modal usaha melalui KUBE GAKIN, Program Intervensi Gakin yang berasal dari Pemerintah Pusat seperti Jamkesmas, Bantuan Langsung Tunai dan Program Keluarga Harapan.

, Adapun pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan dilakukan secara terpadu dengan memanfaatkan berbagai stakeholder untuk melakukan intervensi secara bersama-sama dengan dinas, badan dan lembaga melalui kegiatan :

- ***Fasilitasi Penyaluran Bantuan Dana KUBE Gakin***

Penyaluran Bantuan Dana KUBE untuk Keluarga Miskin (KUBE GAKIN) bertujuan memberikan pinjaman modal lunak tanpa bunga kepada Keluarga Miskin yang dikembalikan selama 10 bulan. Program KUBE GAKIN adalah Program Penanggulangan Kemiskinan dari DISNAKERSOS disalurkan melalui lembaga Keuangan Mikro Kelurahan yaitu UEK-SP, yang mulai di gulirkan sejak tahun 2004.

- ***Fasilitasi Rehab Rumah Tidak Layak Huni bagi Keluarga Miskin***

Tujuan kegiatan ini untuk memfasilitasi dan memberikan bahan masukan kepada Dinas Tata Kota Kota Bogor selaku instansi terkait yang melaksanakan Rehab Rumah Tidak Layak Huni. Adapun kegiatannya berupa pendataan dan pendampingan dalam mengarahkan sasaran kegiatan sehingga Rehab Rumah Tidak Layak Huni dapat dilaksanakan berdasarkan skala prioritas.

## **2. Program Penataan Pedagang Kaki Lima (PKL)**

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mewujudkan lingkungan masyarakat yang tertib dan bersih serta untuk meningkatkan ketentraman dan ketertiban kota dengan kegiatan yang dilaksanakan adalah pelaksanaan monitoring dan penertiban Pedagang Kaki Lima (PKL), penataan PKL pada lokasi-lokasi yang diijinkan sesuai dengan lokasi penetapan PKL dari Disperindakop Kota Bogor.

## **3. Program Peningkatan Kebersihan**

- *Pelaksanaan kegiatan Kerja Bakti Masal melalui Jum'at Bersih.*

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menciptakan lingkungan yang bersih, nyaman dan sehat serta berkurangnya areal yang kumuh di wilayah Kecamatan melalui kegiatan kerja bakti massal setiap hari jum'at yang melibatkan aparat Kecamatan, aparat Kelurahan, warga masyarakat, karang taruna dan unsur masyarakat lainnya.

## **4. Program Dasar**

Program ini bertujuan dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat, sehingga masyarakat mendapatkan pelayanan yang mudah, cepat, dan tepat sasaran. Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung program ini adalah sebagai berikut :

### **1. Program Optimalisasi Pelayanan Masyarakat**

- 1) *Pembinaan Perangkat Kecamatan dan Kelurahan*



Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan wawasan dan pemahaman serta kualitas SDM aparat Kelurahan dan Kecamatan sehingga dapat menjalankan Tugas Pokok dan Fungsinya dengan baik. Adapun kegiatannya berupa pembinaan kinerja aparat Kecamatan dan Kelurahan tersebut dilaksanakan setiap bulan satu kali tepatnya setiap hari rabu pada awal bulan

## *2) Pelayanan Prima Masyarakat*

Pelayanan prima adalah suatu pelayanan yang diberikan oleh aparat pemerintahan baik tingkat Kecamatan maupun Kelurahan kepada masyarakat sehingga masyarakat merasa puas dengan pelayanan tersebut. Sementara itu hasilnya adalah terselesaikannya semua permohonan pelayanan dari warga masyarakat baik yang berupa legalitas perijinan maupun keterangan biasa.

## *3) Penataan Administrasi Kependudukan*

Dengan mulai di berlakukannya Perda No. 16 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan sebagai implementasi dari UU No. 23 tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan yang mengamanatkan adanya Nomor Induk Kependudukan (NIK) tunggal yang melekat kepada seseorang yang terdaftar sebagai warga Kota Bogor. Pencatatan setiap peristiwa kependudukan yang terjadi merupakan wewenang dari instansi pelaksana dalam hal ini adalah Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, kecamatan hanya sebagai pembantu



pelaksana penerimaan berkas agar memudahkan warga dalam pengurusan pencatatan kependudukan.

Guna mencapai tertibnya administrasi kependudukan telah dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Memberikan pembinaan kepada aparat Kelurahan agar memahami tugas-tugas pelayanan kepada masyarakat serta memelihara data base penduduk yang ada di masing-masing kelurahan dan dilaporkan setiap awal bulan.
2. Memberikan sosialisasi dan pembinaan kepada lembaga-lembaga yang ada di kelurahan seperti RT, RW dan LPM tentang tugas pokok dan fungsinya tentang administrasi Kependudukan dan Perda serta Undang-undangnya.
3. Memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam pelayanan Administrasi Kependudukan terutama kepada Keluarga Miskin (Gakin) dengan sistem jemput bola dan pemotretan bekerja sama dengan aparat Kelurahan dan Ketua RT/ RW serta melaksanakan Pelayanan diluar jam kerja (Sabtu dan Minggu) terutama warga masyarakat yang bekerja di Swasta dan diluar Kota.

#### *4) Optimalisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)*

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran warga masyarakat sebagai Wajib Pajak, sehingga bisa membayar PBB tepat pada waktunya. Adapun kegiatan yang dilaksanakan adalah pelaksanaan Operasi Sisir PBB secara terpadu dan kontinyu di wilayah Kecamatan Bogor Barat oleh Petugas kolektor kelurahan.



*5) Peningkatan Pola Kemitraan antara Lembaga Kemasyarakatan dengan Pemerintah Kelurahan dan Kecamatan*

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mewujudkan Lembaga Kemasyarakatan (RT, RW, LPM), Ormas, Organisasi Kepemudaan yang kuat dan mandiri. Adapun kegiatan yang dilaksanakan adalah berupa pembinaan dan sosialisasi mengenai ketentuan dan produk-produk hukum dari Pemerintah Kota Bogor. Sementara itu hasilnya adalah adanya peningkatan koordinasi dan kerjasama antara Lembaga Kemasyarakatan dengan Pemerintah Kelurahan dan Kecamatan, dalam melaksanakan program pembangunan di masyarakat.





## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Renja pada Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor adalah sebagai laporan pelaksanaan tugas yang dicapai selama kurun waktu tertentu sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta aturan pelaksanaan operasional Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor.

Dari hasil pelaksanaan tugas yang telah dilaksanakan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor dapat berjalan dengan lancar.

Demikian Renja ini di susun sebagai tolok ukur keberhasilan dan pedoman pelaksanaan tugas setiap aparatur di lingkungan Kecamatan Bogor Barat khususnya dan Pemerintah Daerah Kota Bogor pada Umumnya untuk dijadikan bahan pertimbangan lebih lanjut.

Bogor, Maret 2018  
CAMAT,

**Drs. PUPUNG W. PURNAMA, M.Si**

Pembina Tk. I

NIP. 197007151990091002